

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui kegiatan wawancara bersama dengan informan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan mencari makna, pemahaman, pengertian dari suatu fenomena atau kejadian.⁵⁰ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau uraian baik secara tertulis atau lisan. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan lapangan. Dengan memanfaatkan pendekatan analisis sistematis.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena fokus dari penelitian adalah bagaimana peran salat dhuha dalam membentuk kedisiplinan siswa. Dimana data yang diperoleh berupa data deskriptif tentang suatu fenomena atau kejadian mengenai peran salat dhuha dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII MTs Al-Amien Ngasinan Kota Kediri. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Pada sekolah tersebut dapat diketahui sudah terdapat pelaksanaan salat dhuha, sebagai upaya membentuk kedisiplinan siswa. Namun secara lebih

⁵⁰ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 328.

mendalam penerapan salat dhuha tersebut perlu untuk dianalisis apakah sudah benar-benar berperan dalam membentuk kedisiplinan siswa sesuai dengan indikator kedisiplinan yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka, penggunaan pendekatan kualitatif dirasa sudah sesuai dengan alasan-alasan yang telah dipaparkan.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting untuk dapat memperoleh informasi secara akurat yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan, melakukan observasi atau pengamatan, serta mengumpulkan dokumen pendukung.⁵¹ Kehadiran peneliti bertujuan agar data yang diperoleh valid, dan mampu menjawab permasalahan atau fokus dari penelitian.

Pada bagian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini berarti peneliti berada di lokasi penelitian yaitu di MTs Al-Amien Ngasinan Kota Kediri. Kehadiran peneliti yaitu bertujuan untuk melakukan wawancara kepada perangkat sekolah dan siswa, melakukan observasi atau pengamatan terkait dengan kedisiplinan siswa dan bentuk pelaksanaan salat dhuha di MTs Al-Amien, serta mengumpulkan dokumentasi terkait penelitian.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang digunakan adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Amien Ngasinan Kota Kediri. Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 73 orang dengan pengambilan sampel sebanyak 10 orang. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Amien Ngasinan Kota Kediri sudah menerapkan kewajiban salat dhuha sebelum melakukan kegiatan belajar. Kebiasaan ini diajarkan tentu dengan alasan yang baik yaitu untuk membentuk karakter disiplin siswa.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu fakta atau keterangan dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama.⁵² Dalam penelitian ini, data primer berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama dengan informan di lokasi penelitian. Wawancara utamanya dilakukan dengan siswa kelas VII MTs Al-Amien dan didukung dari beberapa pihak seperti pengurus sekolah, waka kurikulum, dan guru.

⁵² Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 42.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, dimana data tersebut sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁵³ Data sekunder merupakan data pendukung atau data kedua dalam suatu penelitian. Data sekunder atau data pendukung yaitu semua data yang dapat mempermudah kelangsungan penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah yaitu profil MTs Al-Amien yang meliputi sejarah, visi, misi, dan tujuan sekolah, kurikulum yang digunakan oleh MTs Al-Amien, identitas siswa, presensi serta laporan penyelesaian tugas siswa kelas VII MTs Al-Amien. Selain dokumen-dokumen tersebut, data sekunder yang digunakan peneliti yaitu referensi dari buku, jurnal, penelitian sebelumnya, serta artikel yang terkait dengan penelitian yaitu mengenai salat dhuha dan kedisiplinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga cara dalam melakukan pengumpulan data. ketiga cara tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati atau memusatkan perhatian kepada objek dan subjek penelitian dengan menggunakan panca inderanya. Selain itu,

⁵³ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 76.

metode observasi juga dapat dikatakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian nyata yang terjadi di lokasi peneliti.⁵⁴

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara menjadi partisipan secara langsung dan sistematis. Peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu MTs Al-Amien Ngasinan Kediri untuk memperhatikan atau mengamati bentuk pelaksanaan salat dhuha dan bentuk kedisiplinan siswa kelas VII MTs Al-Amien.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk menggali berbagai macam informasi dari narasumber (*informan*). Wawancara dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur mengenai bentuk pelaksanaan salat dhuha, bentuk kedisiplinan siswa kelas VII, dan peran salat dhuha dalam membentuk kedisiplinan siswa. Peneliti melakukan wawancara utamanya dengan siswa kelas VII MTs Al-Amien dan didukung dari beberapa pihak seperti pengurus sekolah, waka kurikulum, dan guru MTs Al-Amien.

3. Dokumentasi (*Documenter*)

Dokumentasi adalah proses pembuktian data baik tulisan, gambar, dan lainnya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap

⁵⁴ Indah Khinanatul Aliyah, "Strategi Pendidikan Akhlak di MTs Negeri Malang III Gondanglegi Kabupaten Malang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, Malang, 2015)

pengumpulan data.⁵⁵ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi bentuk pelaksanaan salat dhuha, dokumentasi bentuk kedisiplinan siswa yang dapat dilihat dari buku presensi dan laporan penyelesaian tugas siswa, serta sikap yang ditunjukkan selama di sekolah dan sekitarnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan hipotesisnya. Tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan data. Data dipilah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data yang diambil adalah data yang penting dan relevan dengan penelitian.⁵⁶ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di MTs Al-Amien terdiri dari banyak hal. Kemudian peneliti hanya akan mengambil data yang diperlukan dan relevan dengan penelitian yaitu data mengenai bentuk pelaksanaan salat dhuha di MTs Al-Amien dan metode yang digunakan perangkat sekolah agar pelaksanaan salat dhuha berjalan maksimal, serta mengenai bentuk kedisiplinan siswa.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143-148.

⁵⁶ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

2. Display Data

Display data adalah tahapan setelah melakukan reduksi data. Display data merupakan proses menyajikan data lebih sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulannya. Bentuk penyajiannya dapat berupa uraian deskriptif, tabel, dan sejenisnya.⁵⁷

Pada penelitian ini display data disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu berupa uraian hasil wawancara dari siswa kelas VII dan perangkat sekolah mengenai bentuk pelaksanaan salat dhuha dan kedisiplinan siswa. Juga terdapat tabel yang menjelaskan mengenai bentuk kedisiplinan siswa tersebut dilihat dari hasil presensi dan penyelesaian tugas mingguan yang dilakukan siswa kelas VII.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan atau fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti dapat menyajikan hasil dari penelitian secara deskriptif.⁵⁸ Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian diambil setelah peneliti melakukan analisis yang diperoleh dari hasil wawancara dengan teori yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya. Setelah analisis yang dilakukan peneliti akan memperoleh kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

⁵⁷ Ibid., *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 81.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 70.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang absah, maka perlu diuji kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah penelitian dilakukan tidak secara singkat. Penelitian dilakukan dengan waktu yang panjang atau lama sampai menemukan data jenuh. Selain itu, dengan keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran yang disebabkan oleh distorsi dan sebagai bentuk membangun kepercayaan subjek.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan kurang lebih selama tiga bulan dengan rincian pada bulan pertama, peneliti mengamati siswa dan perangkat sekolah pada awal sebelum pelaksanaan salat dhuha di MTs Al-Amien. Pada bulan kedua, peneliti mengamati siswa dan perangkat sekolah dalam pelaksanaan salat dhuha di MTs Al-Amien. Pada bulan ketiga, mengamati siswa dan perangkat sekolah setelah pelaksanaan salat dhuha di MTs Al-Amien.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan teliti, cermat, dan berkesinambungan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pengecekan berulang dari data yang telah diperoleh dan membaca literatur terkait sehingga memiliki wawasan yang luas untuk data yang lebih valid.

Pada penelitian ini, meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan pengecekan secara berulang dari data yang diperoleh yaitu selain data yang diperoleh dari informan peneliti juga memastikan bahwa apa yang informan sampaikan sesuai dengan praktek yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data selain dari hasil wawancara juga dari hasil observasi yang dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses cek data. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan kebenaran, teori, metodologi, dan interpretatif dari jenis penelitian yang dipilih. Triangulasi juga dilakukan untuk mengurangi bias dari data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti dari proses pengumpulan data.⁵⁹ Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan jawaban dari satu pihak dengan pihak lain yang dijadikan sampel dan triangulasi. Serta memilih jawaban tervalid dari jawaban terbanyak dari informan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal yang meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, perizinan penelitian, dan membuat proposal penelitian.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

2. Tahap di lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan hadir langsung di lapangan.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan.⁶⁰

⁶⁰ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), 144.